

PENTINGNYA MENCEGAH PENCEMARAN LINGKUNGAN (TINJAUAN ETIKA)

P. Julius F. Nagel ¹

¹Jurusan Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Surel: nagel@ukwms.ac.id

ABSTRACT

The environment, human health, and all living things in it can be contaminated by various types of chemicals. Water, air and soil are polluted by these chemicals. Environmental factories and industries are polluted by hazardous waste disposal sites. Chemicals and some pollutants in the environment are very smelly, confuse things around us, degrade the welfare of the world economy and threaten human health. This raises the question of what can be done to avoid environmental pollution. Environmental Quality Index (IKLH) Increases Significantly, this year. Ancol Jakarta Environmental Agency Creates an Emission-Free Tourist Area. As the Leader of Environmental Issues and Climate Change of the G20 in 2022, is the Ministry of Environment and Forestry. Writing method: This paper uses a desk survey. The Healthhand Environment Alliance (HEAL), a leading environmental organization in the European Union, reports on several ways to prevent pollution. The Minister of Environment and Forestry is leading the green movement in 34 youth states. Conclusion: Knowledge alone is not enough to manage nature well, but we need to apply this knowledge. Tree planting and nature care are based on natural knowledge, as in the case of Minister Shichi. What you have to deal with in this realm requires dedication and real work. Suggestion: To show examples that can facilitate concrete steps to reduce greenhouse gas emissions, Indonesia has given G20 countries greater resilience to climate change impacts, economic, social and environmental benefits, and We call for multiple benefits in building the future more climate friendly.

Keywords: Environmental Pollution, Ethics, Environment

ABSTRAK

Lingkungan, kesehatan manusia, dan semua makhluk hidup di dalamnya dapat terkontaminasi oleh berbagai jenis bahan kimia. Air, udara dan tanah tercemar oleh bahan kimia ini. Pabrik lingkungan dan industri tercemar oleh tempat pembuangan limbah berbahaya. Bahan kimia dan beberapa polutan di lingkungan sangat bau, membingungkan hal-hal di sekitar kita, menurunkan kesejahteraan ekonomi dunia dan mengancam kesehatan manusia. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang apa yang dapat dilakukan untuk menghindari pencemaran lingkungan. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Meningkat Cukup Signifikan, tahun ini. AncolDinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Wujudkan Kawasan Wisata Bebas Emisi. Sebagai Pemimpin Isu Lingkungan dan Perubahan Iklim G20 Tahun 2022, adalah KLHK. **Metode penulisan:** Makalah ini menggunakan desk survey. The Healthhand Environment Alliance (HEAL), sebuah organisasi lingkungan terkemuka di Uni Eropa, melaporkan beberapa cara untuk mencegah polusi. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan memimpin gerakan penghijauan di 34 negara bagian generasi muda. **Simpulan:** Pengetahuan saja tidak cukup untuk mengelola alam dengan baik, tetapi kita perlu menerapkan pengetahuan ini. Penanaman pohon dan pemeliharaan alam berdasarkan pengetahuan alam, seperti dalam kasus Menteri Shichi. Apa yang harus Anda hadapi di alam ini membutuhkan dedikasi dan kerja nyata. **Saran:** Untuk menunjukkan contoh yang dapat memfasilitasi langkah nyata untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, Indonesia telah memberikan ketahanan yang lebih besar kepada negara-negara G20 terhadap dampak perubahan iklim, manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan, dan Kami menyerukan manfaat ganda dalam membangun masa depan yang lebih ramah iklim.

Kata Kunci: Pencemaran Lingkungan, Etika, Lingkungan Hidup

1. PENDAHULUAN

Menurut situs web Badan Perlindungan Lingkungan AS, polusi menyebabkan bahaya kesehatan dan efek buruk pada ekosistem dan satwa liar. Salah satu tanggung jawab utama manusia, cara alami untuk merawat diri kita sendiri dan generasi mendatang adalah menemukan cara untuk melindungi lingkungan dan menghindari polusi. The Healthhand Environment Alliance (HEAL), sebuah organisasi lingkungan terkemuka di Uni Eropa, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah polusi.

Kajian Pustaka

Pencemaran Lingkungan, adalah salah satu masalah utama umat manusia di dunia. Bentuk yang terkontaminasi, kebisingan yang dapat didengar, dan air minum dianggap sebagai aspek pencemaran yang terkontaminasi. (Lararenjana, 2021)

Etika, Ilmu yang memahami mengapa kita perlu mengikuti ajaran moral tertentu, atau mengapa kita dapat mengambil sikap bertanggung jawab dalam menghadapi ajaran moral yang berbeda. Ajaran moral seperti manual tentang bagaimana menjaga sepeda motor kita di tempat, tetapi etika memberi kita pemahaman tentang struktur dan teknologi sepeda motor itu sendiri. (Magnis-Suseno, 1988 dalam Nagel 2010)

Lingkungan Hidup, Kesatuan ruang dengan segala benda, kekuatan, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perbuatannya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. (Wijoyo, 2005)

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam artikel ini menggunakan riset sekunder (*secondary research*) yang menggunakan data survei yang dikumpulkan oleh orang lain dan dipublikasikan ke buku, artikel jurnal peer-review, atau sumber dari Web.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiga pendekatan dasar etika lingkungan. ISO 14001 sebagai standar Sistem Manajemen Lingkungan (SML) bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja bagi organisasi untuk melindungi lingkungan. Hal itu juga merespon perubahan kondisi lingkungan dengan menyeimbangkan kebutuhan sosial ekonomi. Pemahaman yang baik tentang hubungan timbal balik yang luas antara perilaku manusia di masa lalu, sekarang dan masa depan, yang merupakan dasar dari pendekatan ekologi, memiliki efek yang tidak terduga. Pendekatan manusia, yang sesuai dengan pendekatan ekologi, menggarisbawahi pentingnya tanggung jawab kita atas hak dan kesejahteraan orang lain atas sumber daya. Yayasan menjelaskan bahwa sumber daya alam harus digunakan secara bertanggung jawab, karena orang lain juga memiliki hak dan kesejahteraan atas sumber daya tersebut. Pendekatan teologis menunjukkan bagaimana alam sebenarnya diciptakan, dan bagaimana ada interaksi yang tepat antara fungsi manusia dan alam dengan manusia. Manusia dan makhluk lain hidup berdampingan di Bumi. Tidak hanya berdampingan dengan organisme lain, tetapi juga berdampingan dengan elemen abiotik yang ada di sekitar organisme tersebut. Kombinasi unsur-unsur biologis (hidup) dan abiotik (tak hidup) disebut lingkungan. (*3 Dasar Pendekatan Etika Lingkungan Hidup Yang Wajib Dipahami*, n.d.)

Beberapa cara mencegah pencemaran lingkungan yg serius dalam pencemaran udara. Kita mampu melakukan beberapa langkah pada bawah ini buat berkontribusi pada pengurangan polusi udara pada lingkungan: Saat mengecat tempat tinggal, pakai cat lateks. Hal ini lantaran cat berbasis minyak bisa melepaskan asap hidrokarbon yg mencemari lingkungan. Rawat tunggangan eksklusif Anda menggunakan baik. Kendaraan yg dirawat menggunakan sahif akan mempunyai jeda tempuh yg lebih baik & mengeluarkan lebih sedikit polutan. Jangan isi tangki bensin tunggangan secara hiperbola. Pengisian yg hiperbola mengakibatkan tumpahan yg dalam akhirnya melepaskan hidrokarbon & bahan kimia beracun lainnya ke udara. Lakukan gerakan irit tenaga. Menghemat tenaga selain akan membantu menurunkan tagihan listrik pula akan membantu menghindari tuntutan berlebih dalam pembangkit listrik. Jangan membakar sampah pada halaman. Di Indonesia, praktik pembakaran sampah tempat tinggal tangga masih poly terjadi. Padahal, hal ini bisa melepaskan spora jamur, jelaga, & kontaminan lain yg bisa memperburuk alergi & mengakibatkan perkara pernapasan. Tanam sebuah pohon pada tempat tinggal. Pohon bisa membantu menyerap karbon dioksida, gas tempat tinggal kaca. Kurangi penggunaan tunggangan

eksklusif. Alih-alih, berjalan kaki, bersepeda, atau gunakanlah transportasi massal kapan pun Anda mampu. Lalu lintas tunggangan adalah penyumbang primer kabut asap.

Selain pencemaran udara, kita juga harus membantu mencegah pencemaran air. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menghindari pencemaran lingkungan, terutama pencemaran air. Kurangi jumlah pupuk yang digunakan untuk tanaman. Saat hujan, kelebihan pupuk mengalir ke selokan dan mencemari sungai. Jangan menyiram apapun ke saluran pembuangan, terutama minyak bekas dan sisa bahan kimia gulma. Ini karena limbah ini mengalir ke sungai terdekat dan menumpuk di sana, menyebabkan pencemaran lingkungan. Sirami halaman Anda di pagi hari ketika air menembus dan tidak menguap di siang hari. Penyiraman hanya seminggu sekali, hanya saat tidak hujan. Halaman rumput yang stabil hanya membutuhkan 1 inci air per minggu. Jangan menyirami trotoar. Pasang alat penyiram untuk menyimpan air di halaman Anda. Gunakan ember, bukan selang, untuk mencuci mobil Anda. Membiarkan air mengalir saat Anda mencuci mobil di rumah hanya membuang-buang air dan uang. Gunakan hanya selang untuk membersihkan. Alih-alih membersihkan dengan selang air, bersihkan jalan masuk dan trotoar. Jangan mencuci piring kecuali Anda memiliki banyak piring kotor. Anda membutuhkan banyak air untuk mencuci piring. Kegiatan ini harus dilakukan sekaligus untuk menghemat air dan energi. Ini juga berlaku untuk pakaian. Jangan biarkan air mengalir saat bercukur atau menyikat gigi. Nyalakan hanya saat Anda membutuhkannya. Setiap menit keran diaktifkan, 5 liter air mengalir melalui saluran pembuangan. Hati-hati dengan air saat mandi. Anda dapat mempersingkat waktu mandi dan menghemat air. Perbaiki keran dan toilet yang bocor. Dengan memasukkan pewarna makanan ke dalam tangki, Anda dapat mengetahui apakah toilet bocor. Jika cat muncul di mangkuk tanpa dibilas, berarti ada kebocoran. Pasang aerator keran. Anda dapat menghemat penggunaan air hingga enam persen.

Langkah untuk menghindari pencemaran lingkungan dalam hal ini adalah tanah. Ada beberapa cara kami dapat membantu melindungi mereka: daur ulang. Jika komunitas Anda tidak menawarkan program daur ulang, mintalah pemerintah setempat untuk memulai program daur ulang. Jangan membuang barang berbahaya ke tempat sampah. Hemat bahan-bahan seperti cat, pestisida, produk perawatan kebun, aki mobil, dan oli bekas untuk hari pengumpulan limbah berbahaya rumah tangga setempat. Nyalakan termometer air raksa Anda dan ganti dengan yang digital. Merkuri adalah polutan persisten yang bergerak ke atas rantai makanan dan dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Jangan membeli lebih dari yang Anda butuhkan. Ketika membahas bahan kimia rumput, pestisida, cat dan bahan berbahaya lainnya, belilah paket yang lebih kecil sehingga Anda tidak akan memiliki sisa untuk dibuang seusaia digunakan. Kurangi pemakaian kertas atau plastik. Lebih baik lagi, bawalah tas kanvas ke toko dan gunakan kembali setiap kali Anda berbelanja. Gunakan kedua sisi kertas. Atur mesin fotokopi untuk membuat salinan dua sisi dan Anda akan membantu mengurangi penggunaan kertas secara substansial. Gunakan baterai isi ulang. Banyak baterai mengandung logam yang berbahaya dan lebih baik dijauhkan dari tempat pembuangan sampah selama mungkin. Berikan, jangan dibuang. Banyak organisasi amal menerima sumbangan pakaian yang dapat dikenakan dan barang-barang rumah tangga yang masih layak pakai.

Isi dari prinsip etika lingkungan. Prinsip etika lingkungan adalah sikap yang harus dijaga dan dipraktikkan manusia ketika berhadapan dengan alam. Untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan terawat, kita harus berpegang pada prinsip-prinsip etika lingkungan. (*9 Prinsip Etika Lingkungan Bagi Manusia*, 2016)

Tahun ini, Indeks Kualitas Lingkungan (IKLH) meningkat signifikan. Sigit Reliantoro, Direktur Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), mengatakan skor IKLH nasional untuk tahun 2021 adalah 71,43, melebihi target 68,96. Selain itu, nilai IKLH pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,16 poin dari 70,27 pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Dua puluh delapan negara bagian mencapai tujuan

IKLH2021, tetapi enam gagal memenuhinya. Nilai sementara untuk IKLH2021 berada dalam kisaran yang baik.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk & Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta berkolaborasi menyelenggarakan uji emisi. Tujuannya supaya tempat wisata Taman Impian Jaya Ancol pada Jakarta Utara bebas emisi gas buang tunggangan bermotor. Dikutip berdasarkan tempat kerja keterangan Antara, kurang lebih 300 unit tunggangan roda 2 & empat mengikuti uji emisi pada Ecovention Hall, Ancol, Senin (27/12/2021), mulai pukul 09.00-15.00 WIB. "Pelaksanaan uji emisi gas buang tunggangan bermotor pada daerah DKI Jakarta merupakan langkah konkret pemerintah pada upaya pengendalian pencemaran udara," papar Tiyana Broto Adi, Kepala Seksi Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Secara berkala, setiap tunggangan bermotor roda 2 & empat diharuskan melakukan pengujian emisi gas buang tunggangan minimal satu tahun sekali. Sejak Januari sampai Desember 2021, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan pengujian emisi gas buang buat 10.148 unit tunggangan roda 2 & empat yg beredar pada 101 tempat, termasuk pada Ancol.

Indonesia menjadi Presidensi G20 pada tahun 2022 dengan salah satu kelompok kerja adalah Lingkungan dan Perubahan Iklim (Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group atau EDMCSWG) yang masing-masing dipimpin oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). EDMCSWG merupakan bagian dari topik utama yang fokus pada transisi energi, di samping kedua topik lainnya yaitu kesehatan global serta transformasi digital dan ekonomi. Indonesia akan mengutamakan proses yang "leading by example" dan kolaboratif antar seluruh negara anggota G20. Glasgow Climate Pact yang diadopsi pada *Conference of the Parties ke26 United Nations Framework Convention on Climate Change* atau COP26 UNFCCC sangat menekankan komitmen negaranegara dalam mencapai tujuan Persetujuan Paris untuk membatasi kenaikan suhu global sebesar 1,5 derajat Celsius. KLHK sebagai National Focal Point UNFCCC akan memimpin 20 negara terbesar dalam perekonomian dunia, dalam emisi gas rumah kaca (GRK) dan dalam penurunan emisi GRK melalui isu prioritas mengenai pemulihan dari pandemi Covid19 secara lebih berkelanjutan, peningkatan aksiaksi berbasis daratan dan lautan untuk mendukung perlindungan lingkungan dan mencapai tujuan dari perubahan iklim serta peningkatan mobilisasi sumberdaya untuk lingkungan dan perubahan iklim. Komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca harus terus dipenuhi oleh semua negara, bahkan dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, untuk menghindari bencana besar perubahan iklim. Indonesia meminta negara-negara G20 untuk menunjukkan contoh yang dapat mendorong langkah nyata untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Ini memiliki dua manfaat: peningkatan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim, manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan, dan membangun masa depan yang lebih tahan iklim.

Siti Nurbaya, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), bekerja sama dengan generasi muda anggota Green Leaders Indonesia (GLI) menanam pohon bertajuk "Tanaman Anak Muda" di Kabupaten Karangasum, Bali (19/12/2021). Kampanye penanaman ini dilakukan di 34 provinsi di Indonesia bersamaan dengan generasi muda lainnya. Upaya penanaman bersama ini bertujuan untuk memberdayakan kaum muda sebagai generasi penerus bangsa sebagai bukti kerja sama dan kerja lapangan yang komprehensif dan kesadaran kolektif yang luas akan pemulihan lingkungan. Sekitar 10.000 pemuda dari seluruh negara bagian Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan ini dan menanam total sekitar 86.000 anakan. Dalam sambutannya, Menteri Siti mengatakan tujuan terpenting dari kegiatan penanaman ini adalah untuk bekerja sama dan mengintegrasikan pemerintah pusat dengan negara bagian dan pemerintah daerah untuk memulihkan lingkungan. "Yang terpenting saat ini adalah bagaimana kita mencari solusi, bekerja sama dengan dukungan pemerintah pusat dan daerah, dan memulihkan lingkungan," kata Menteri Citi. Menteri Citi

mengungkapkan kegembiraannya dalam memulai kegiatan penanaman di seluruh Indonesia untuk generasi muda GLI. Menteri Shichi sedikit menjelaskan kepada generasi muda dan mencontohkan generasi muda perkebunan di Desa Data di Karangasem, Bali. Menurut dia, situs ini merupakan bentuk Usaha Pengelolaan Sumber Daya Alam (UPSA).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kita tahu bahwa ada cara untuk mengelola alam dengan baik, jadi kita harus bekerja seperti itu. Bagi generasi muda, Menteri Citi akan terus memberikan pemahaman berbasis ilmu pengetahuan tentang UPSA, penanaman pohon dan pemeliharaan alam. Berurusan dengan properti ini membutuhkan dedikasi dan kerja nyata. Hubungan dengan alam sama seperti memelihara sapi perah. Orang yang memelihara sapi perah tentu menginginkan susu yang berkualitas tinggi. Anda bisa mendapatkan susu berkualitas baik dengan merawat sapi. Jika hubungan antara manusia dan alam semakin berkembang / menggembirakan, alam juga membawa kenyamanan bagi manusia. Di sisi lain, jika hubungan manusia dengan alam bersifat destruktif, alam juga berdampak negatif bagi manusia.

Saran

Indonesia meminta negara-negara G20 untuk menunjukkan contoh yang dapat mendorong langkah nyata untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Ini memiliki dua manfaat: peningkatan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim, manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan, dan membangun masa depan yang lebih tahan iklim.

REFERENSI

- 3 Dasar Pendekatan Etika Lingkungan Hidup yang Wajib Dipahami. (n.d.). Retrieved June 22, 2020, from <http://sentralistem.com/news/detail/3-dasar-pendekatan-etika-lingkungan-hidup-yang-wajib-dipahami>
- 9 Prinsip Etika Lingkungan Bagi Manusia. (2016, September 17). IlmuGeografi.com. <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/prinsip-etika-lingkungan>
- Febrinastri, F. (2021, Desember 21). Suara News. from Suara.com: <https://www.suara.com/news/2021/12/21/190525/klhk-tahun-ini-indeks-kualitas-lingkungan-hidup-iklh-meningkat-cukup-signifikan>
- F Nagel, J. (2010). THE 1st 45 YEARS: ECONOMIC TRANSFORMATION. Fakultas Bismis UNIKA Widya Mandala Surabaya.
- Hartman, L. P. (2002). etika bisnis: Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung jawab Sosial. Penerbit Airlangga.
- JNS. (2021, Desember 31). Berita Satu Nasional. from beritasatu.com: <https://www.beritasatu.com/nasional/873651/klhk-sebagai-pemimpin-isu-lingkungan-dan-perubahan-iklim-g20-tahun-2022>
- Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan . (2021, Desember 22). Siaran Pers Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan . Retrieved April 8, 2022, from Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan : https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4580/bersama-generasi-muda-menteri-lhk-pimpin-gerakan-penanaman-di-34-propinsi
- Lararenjana, E. (2021, Juli 5). Merdeka Jatim. Retrieved April 8, 2022, from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jatim/cara-mencegah-pencemaran-lingkungan-yang-wajib-diketahui-lakukan-hal-ini-klh.html>
- Mangalani, RR.U. (2021, Desember 28). Suara Otomotif. from Suara Otomotif.com: <https://www.suara.com/otomotif/2021/12/28/084609/ancol-dinas-lingkungan-hidup-dki-jakarta-wujudkan-kawasan-wisata-bebas-emisi>

Wijoyo, S. (2005). REFLEKSI MATARANTAI PENGATURAN HUKUM PENGELOLAAN LINGKUNGAN SECARA TERPADU. Airlangga University Press.